

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM DI INDONESIA  
TAHUN 2012-2017**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk  
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:  
Efryda Sinaga  
2015110041**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

J.S.N.

**THE IMPACT OF CAPITAL ADEQUACY ON  
COMMERCIAL BANK IN INDONESIA  
2012-2017**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor's Degree in Economics

By  
Efyda Sinaga  
2015110041

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS  
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM DI INDONESIA TAHUN  
2012-2017**

Oleh:

Efryda Sinaga

2015110041

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Dr. Miryam B.L. Wijaya

Pembimbing,

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.

Ko-pembimbing,

Charvin Lim, S.E., M.Sc.

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Efryda Sinaga  
Tempat, tanggal lahir : Sondiraya, 21 April 1996  
NPM : 2015110041  
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan  
Jenis naskah : Skripsi

## JUDUL

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Bank Umum di Indonesia  
Tahun 2012-2017

Pembimbing : Ivantia Savitri Mokoginta, Ph.D.  
Ko-pembimbing : Charvin Lim, S.E., M.Sc.

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp.200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 16 Januari 2019

Pembuat pernyataan:



(Efryda Sinaga)

## ABSTRAK

Bank sebagai badan usaha berupaya untuk memaksimalkan keuntungan. Rasio kecukupan modal merupakan salah satu faktor penting yang dapat memaksimalkan keuntungan bank. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menemukan pengaruh rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel 64 bank umum di Indonesia periode 2012-2017 yang diolah menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Penelitian ini menemukan pengaruh positif antara rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas bank baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *risk taking behavior*. Semakin besar rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh suatu bank maka profitabilitasnya juga akan semakin besar. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa bank yang memiliki rasio kecukupan modal yang besar cenderung menjadi *risk taker* guna memperoleh keuntungan yang lebih besar.

**Kata Kunci:** profitabilitas, rasio kecukuan modal, *risk taking behavior*

## ABSTRACT

*Banks as business entities strive to maximize profits. The capital adequacy ratio is one of the important factors that can influence the profit of bank. Therefore, this study wants to find the effect of capital adequacy ratio on bank profitability in Indonesia. This study uses secondary data in the form of panel data from 64 public banks in Indonesia for the period 2012-2017 which are processed using path analysis. This study found a positive impact between capital adequacy ratio to bank profitability both directly and indirectly through risk taking behavior. The greater the capital adequacy ratio owned by a bank, the greater profitability. In addition, this study also found that banks with large capital adequacy ratios tend to be risk takers to obtain greater profits.*

**Keywords:** profitability, capital adequacy ratio, risk taking behavior

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum di Indonesia Tahun 2012-2017”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki penelitian ini di masa yang akan datang.

Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini, saya mendapatkan bimbingan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Edison Simangapul Sinaga dan Ibu Nurmidia Saragih. Terima kasih banyak atas segala doa, dukungan, perhatian dan harapan yang telah diberikan kepada saya. Tanpa dukungan dan kepercayaan yang diberikan, saya tidak akan dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selain itu, terimakasih saya ucapkan kepada Eka Wati Sinaga selaku kakak dan Erwandy Sinaga selaku adik. Terima kasih untuk segala perhatian dan waktu yang telah diberikan kepada saya.
2. Ibu Ivantia Savitri Mokoginta, Ph.D dan Bapak Charvin Kusuma S.E., selaku dosen pembimbing dan ko-pembimbing penulis. Terima kasih banyak atas segala arahan, ilmu, waktu dan bantuan yang telah diberikan selama proses pengerjaan skripsi ini.
3. Ibu Dr.Miryam L.Wijaya selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan. Terima kasih atas segala bimbingan, ilmu, pengalaman dan waktu yang telah diberikan.
4. Ibu Hilda Leilani Masniaritta Pohan Ph.D sebagai dosen wali dan seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas selaga perhatian, ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan kepada saya selama proses perkuliahan.
5. Faizal Sudrajat, Oktaviani Puspita, Angga Pratama, Yadawa Krisna dan Frenicy Simanjuntak. Terima kasih untuk segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan selama saya di Bandung. Bandung tak berkesan tanpa kehadiran kalian. Sukses selalu buat kita!!

6. Frater Rio Chandra yang selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi. Terima kasih atas kepedulian yang diberikan. Semoga sukses jadi pastor yang amanah.
7. Ario Bima Sakti sebagai orang yang selalu memberikan dukungan kepada saya dan orang yang paling mengerti tentang sifat baik dan buruknya saya. Terima kasih untuk persahabatan ini.
8. Anak-anak Panti Jomblo: Edya Ariana, Gelora Islami Putri, Monica Estasya, dan Rifa Sofiawati. Terima kasih untuk segala dukungan, tumpangan rumah, canda tawa dan makanan gratisnya. Semoga beres kuliah cepat dipertemukan dengan jodohnya. Sukses selalu yah, I love You.
9. Mathew Farrell Sinaga, Billy Cancerio dan Wido Wicaksono sebagai sahabat dan keluarga. Terima kasih atas segala motivasi, bantuan, drama, dan kerjasamanya. Terima kasih sudah menjadi teman belajar dan teman curhat terbaik.
10. Teman-teman SMA Kalam Kudus Pematang Siantar Melda, Vivi, Louise dan temen-temen seangkatan lainnya. Terima kasih selalu menjadi teman baik yang selalu mendukung dan memotivasi saya.
11. Ekonomi Pembangunan angkatan 2015: Marine, Windy, Sarah, Arta, Soterida, Sarah, Lizzy, Sheby, Audi, Farel, Tama, Dani, Astri, Ely, Laras, Raisa, Ravinia, Adam, Andrian, Redinal, Ayub, Agung, Kesya, Nadine, Grace, Iman, Talia dan Ditya. Keluarga besar Ekonomi Pembangunan: Radityana, Regina, Anas, Bila, Andrew, Opi, dan Tami. Terimakasih atas 3 tahun yang sangat berharga.
12. Pemuda GKPS Bandung Timur Aldiar, Marvel, Randy, Grace, Daniel, Frans, dan pemuda lainnya. Terima kasih sudah menjadi bagian keluarga saya di Bandung. Tuhan Yesus Memberkati.
13. Terima kasih untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan kepada saya selama proses penyusunan skripsi.

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga penelitian selanjutnya

Bandung, Januari 2019

Efryda Sinaga

# DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
1.4 Kerangka Pemikiran .....	4
2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Bank.....	7
2.2 Profitabilitas.....	9
2.3 Rasio Kecukupan Modal.....	9
2.4 Risk Taking Behavior.....	10
2.5 Hubungan antar Variabel.....	11
2.5.1 Rasio Kecukupan Modal dan Risk Taking Behavior.....	11
2.5.2 Rasio Kecukupan Modal dan Profitabilitas Perbankan.....	12
3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	14
3.1 Data Penelitian .....	14
3.2 Model Penelitian .....	14
3.3 Teknik Pengolahan Data .....	16
3.4 Objek Penelitian .....	17
3.4.1 Rasio Kecukupan Modal .....	17
3.4.2 LDR .....	18
3.4.3 ROA.....	19
3.4.3. Variabel Kontrol .....	20
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Hasil Pengolahan Data.....	23
4.2 Pembahasan .....	30
5. PENUTUP .....	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34

LAMPIRAN .....	A - 1
LAMPIRAN 1- Nama Bank .....	A - 1
LAMPIRAN 2- Pengelompokkan Bank berdasarkan Kegiatan Usaha.....	A - 3
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	B - 1

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan CAR Bank Umum di Indonesia 2010-2017 .....	2
Gambar 2. Perkembangan ROA Bank Umum di Indonesia periode 2010-2017 .....	3
Gambar 3. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Bank .....	6
Gambar 4. Model Penelitian .....	14
Gambar 5. Sub-struktur 1 .....	15
Gambar 6. Sub-struktur 2 .....	16
Gambar 7. Rata-Rata CAR Bank Umum.....	18
Gambar 8. Rata-Rata LDR Bank Umum .....	19
Gambar 9. Rata-Rata ROA Bank Umum .....	20
Gambar 10. Rata-Rata BOPO Bank Umum.....	22
Gambar 11. <i>Path Diagram</i> Sub-struktur 1 .....	24
Gambar 12. <i>Path Diagram</i> Sub-struktur 2.....	26
Gambar 13. <i>Path Diagram</i> Model Penelitian.....	27

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Baseline Comparisons</i> .....	23
Tabel 2. <i>Goodness of Fit Index</i> .....	24
Tabel 3. Hasil estimasi <i>Regression Weights</i> : (Sub-struktur 1).....	25
Tabel 4. Hasil Estimasi <i>Direct Effects</i> (Sub-struktur 1).....	25
Tabel 5. Hasil Estimasi <i>Regression Weights</i> : (Sub-struktur 2) .....	26
Tabel 6. Hasil Estimasi <i>Direct Effects</i> (Sub-struktur 2).....	27
Tabel 7. Hasil Estimasi <i>Regression Weights</i> .....	28
Tabel 8. Hasil Estimasi <i>Direct Effects</i> .....	29
Tabel 9. <i>Indirect Effects</i> .....	29
Tabel 10. <i>Total Effects</i> .....	30

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan memiliki andil penting dalam suatu perekonomian karena sektor ini memiliki peranan utama dalam penciptaan uang, saluran investasi, dan sistem pembayaran (Swamy, 2014). Bank selaku badan usaha yang berperan sebagai lembaga intermediasi akan berusaha untuk mencapai profit yang maksimal. Dalam menjalankan aktivitasnya sebagai lembaga intermediasi bank sangat mengandalkan kepercayaan konsumen sehingga mengharuskannya untuk menjaga kesehatan. Kesehatan perbankan dapat dilihat dari kinerja bank itu sendiri. Jika suatu bank mampu memperoleh keuntungan yang maksimal maka bank tersebut dinilai sehat dan mampu menarik kepercayaan masyarakat untuk melakukan kegiatan simpan-pinjam di bank tersebut.

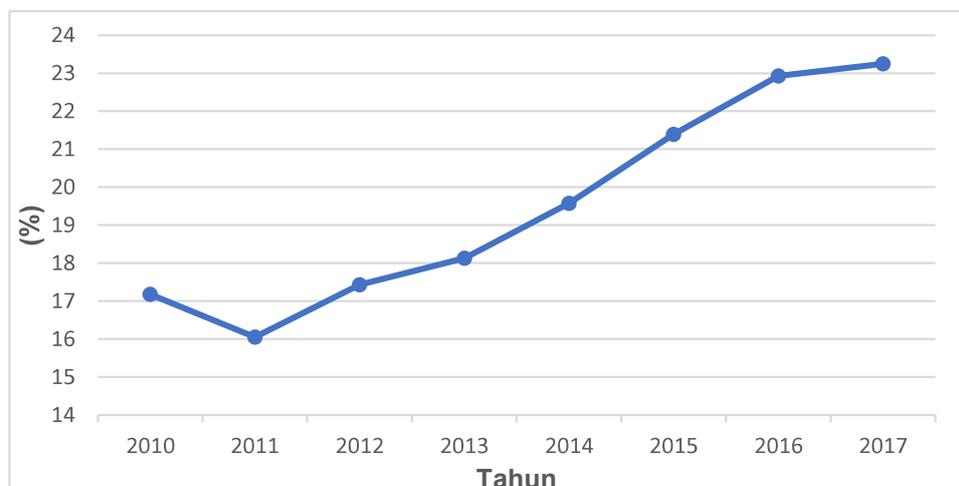
Maksimalisasi keuntungan dilakukan bank dengan cara mengalokasikan dananya pada sektor-sektor yang produktif. Bank dapat menggunakan dana dari tabungan masyarakat (*deposit*) sebagai sarana untuk membeli aset produktif sehingga menghasilkan keuntungan. Dengan mengambil bagian dalam mekanisme pembayaran dan pelayanan penukaran uang, bank mampu mendorong fungsi sebagai penyimpan nilai. Dalam menjalankan aktivitasnya bank memiliki keunikan tersendiri seperti memiliki *debt to equity ratio* 9 kali lebih besar di bandingkan dengan sektor lainnya. Dalam mencapai keuntungan yang maksimal bank tidak terlepas dari risiko. Bank seringkali mengambil risiko yang berlebihan untuk memaksimalkan keuntungan, pandangan ini sesuai dengan paradigma *high risk high expected return*. Keberanian suatu bank untuk menjadi *risk taker* dapat berdampak baik dan buruk pula. Dikatakan berdampak baik ketika bank mampu memperoleh profit yang lebih tinggi dan berdampak buruk ketika bank mengalami kerugian. Oleh karena itu, bank perlu berhati-hati dalam menjalankan aktivitasnya.

Kebangkrutan yang dialami oleh suatu bank dapat menimbulkan gangguan kepada bank lain. Hal ini dikarenakan setiap bank memiliki tabungan di bank lain. Jika sebuah bank mengalami kegagalan, dampak yang ditimbulkan akan meluas memengaruhi nasabah dan lembaga-lembaga yang menyimpan dananya atau menginvestasikan modalnya di bank tersebut. Kegagalan sebuah bank dapat menciptakan *domino effect* secara domestik maupun internasional. Pentingnya peran perbankan dalam melaksanakan fungsinya maka perlu diatur secara baik dan benar. Oleh karena itu, perlu ada regulasi untuk menjaga dan mengawasi kinerja sektor perbankan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan nasabah terhadap aktivitas perbankan. Salah satu peraturan yang perlu dibuat untuk mengatur perbankan adalah peraturan mengenai permodalan bank yang berfungsi sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian.

Pada tahun 1988 BIS mengeluarkan suatu konsep kerangka permodalan yang lebih dikenal dengan the 1988 accord (Basel I). Sistem ini dibuat sebagai penerapan kerangka pengukuran bagi risiko kredit, dengan mensyaratkan standar modal minimum adalah 8%. Komite Basel merancang Basel I sebagai standar yang sederhana, mensyaratkan bank-bank untuk memisahkan eksposurnya kedalam kelas yang lebih luas, yang menggambarkan kesamaan tipe debitur. Eksposur kepada nasabah dengan tipe yang sama (seperti eksposur kepada semua nasabah korporasi) akan memiliki persyaratan modal yang sama, tanpa memperhatikan perbedaan yang potensial pada kemampuan pembayaran kredit dan risiko yang dimiliki oleh masing-masing individu nasabah. Pada tahun 2007 Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/13/PBI/2007 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan memperhitungkan risiko pasar. Ketatnya peraturan Bank Indonesia dalam mengatur kecukupan modal mencerminkan pentingnya aspek tersebut dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Modal bank merupakan alat pendorong kegiatan operasional bank, sehingga besar kecilnya modal bank akan memengaruhi kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Jumlah modal yang tinggi akan berpengaruh pada perolehan laba bank, sedangkan modal yang lebih kecil dapat membatasi kapasitas usaha bank. Modal bank yang terbatas dapat menjadi penghambat dalam peningkatan profitabilitas bank. Pada tahun 2011-2017 rasio kecukupan modal pada bank umum yang dicerminkan oleh CAR mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan rasio kecukupan modal diharapkan dapat mengurangi risiko yang akan diambil perbankan yang kemudian akan berdampak pada profitabilitasnya.

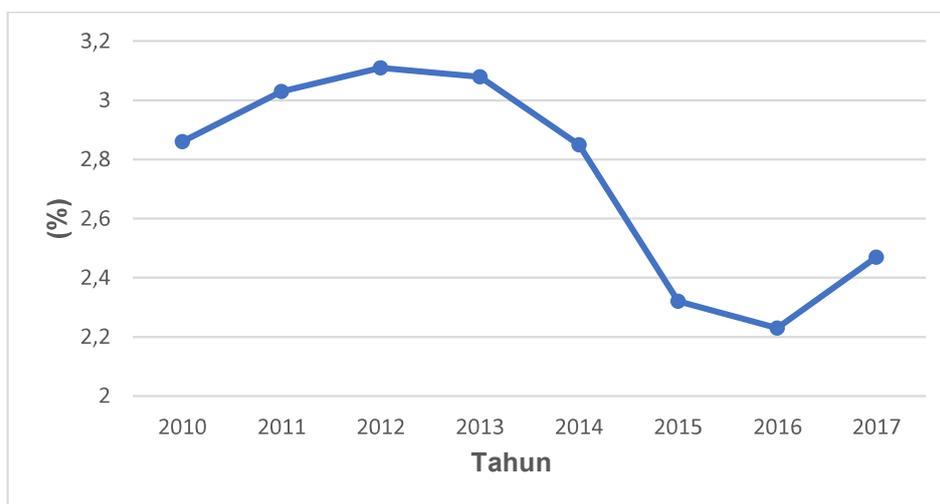
**Gambar 1. Perkembangan CAR Bank Umum di Indonesia 2010-2017**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2010-2017 (diolah)

Penetapan CAR dilakukan untuk mengawasi bank dalam penyediaan modal minimum yang akan memengaruhi kinerjanya. Semakin tinggi CAR seharusnya semakin mendorong kinerja perbankan karena dengan modal yang besar bank dapat menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan secara leluasa ( Akter, Tofael, dan Uddin, 2018).

**Gambar 2. Perkembangan ROA Bank Umum di Indonesia periode 2010-2017**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2010-2017 (diolah)

Kinerja perbankan dapat diukur melalui profitabilitas bank yang dapat digambarkan oleh ROA. Pada tahun 2010-2017 profitabilitas bank yang digambarkan melalui ROA mengalami fluktuasi. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satu faktornya adalah rasio kecukupan modal yang dimiliki bank. Dengan meningkatnya rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh suatu bank maka bank tersebut mampu memberikan kredit yang lebih banyak kepada nasabah. Kredit yang disalurkan oleh bank tersebut akan memengaruhi profitabilitasnya. Pada tahun 2010-2013 profitabilitas bank menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat mengindikasikan semakin efisiennya sektor perbankan. Akan tetapi, pada tahun 2013-2016 profitabilitas bank umum mengalami penurunan.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Penetapan CAR dilakukan untuk mengukur kesehatan suatu bank dari aspek modal yang dimilikinya. Semakin besar CAR maka kemungkinan timbulnya bank bermasalah akan semakin rendah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Menurut Akter, Tofael, dan Uddin (2018) CAR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan. Artinya, semakin tinggi rasio kecukupan modal yang dimiliki suatu bank dapat meningkatkan profitabilitasnya karena dengan modal yang besar bank mampu

menyalurkan kredit lebih banyak. Berdasarkan empiri pergerakan rasio kecukupan modal tidak sejalan dengan peningkatan profitabilitas bank umum di Indonesia tahun 2013-2016 (lihat Gambar 1 dan Gambar 2), sementara pada tahun 2016-2017 peningkatan rasio kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan.

Sebagai lembaga intermediasi bank perlu meningkatkan kinerjanya dengan cara maksimalisasi profit guna menjaga kepercayaan masyarakat. Pada tahun 2011-2017 terjadi peningkatan rasio kecukupan modal bank umum di Indonesia. Peningkatan rasio kecukupan modal ini tidak diikuti oleh peningkatan keuntungan bank. Turunnya profitabilitas bank pada tahun 2013-2016 pada saat peningkatan rasio kecukupan modal menjadi pertanyaan tentang bagaimana pengaruh rasio kecukupan modal terhadap kinerja perbankan? dan bagaimana pengaruh rasio kecukupan modal melalui *risk taking behavior* terhadap kinerja perbankan?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan melalui *risk taking behavior*. Dalam menemukan pengaruh tersebut peneliti mempertimbangkan perilaku pengambilan risiko perbankan yang akan memengaruhi performanya. Selain itu, penelitian ini juga membedakan ukuran bank menjadi empat bagian yang diukur berdasarkan kegiatan usahanya (BUKU). Penelitian mengenai hal ini penting untuk mengetahui apakah rasio kecukupan modal dapat mendorong performa bank dalam menghasilkan profitabilitas bank.

### **1.4 Kerangka Pemikiran**

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Penyaluran kredit merupakan aktivitas utama bank dalam menghasilkan profit dan memiliki peran dalam mendorong perekonomian suatu negara (Matthews dan Thompson, 2005). Bank mendapatkan keuntungan dalam menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi, yaitu menyalurkan dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*). Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu bank, profitabilitas suatu bank menunjukkan kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Kumbirai dan Webb, 2010). Maksimalisasi keuntungan yang dilakukan perbankan dengan cara mengelola risiko yang dimilikinya. Kinerja sebuah bank juga dapat ditentukan dari modal yang dimilikinya. *Capital* atau modal

merupakan investasi yang dilakukan oleh pemegang saham yang harus selalu berada dalam bank dan tidak ada kewajiban pengembalian atas penggunaannya (Allen, Carletti, dan Marquez, 2011). Dengan demikian *capital* merupakan dana yang diinvestasikan oleh pemiliknya pada waktu pendirian bank yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank yang dapat memengaruhi kinerja sebuah bank.

Perubahan pada rasio kecukupan modal suatu bank dapat memengaruhi tingkat profitabilitas yang akan diperoleh salah satunya dengan *risk taking behavior*. Bank membutuhkan modal dalam menjalankan aktivitasnya. Namun, dampak modal pada risiko dan profitabilitas bervariasi. Beberapa penelitian mengatakan bahwa semakin tinggi modal yang dimiliki bank dapat menyebabkan profitabilitas bank juga akan semakin meningkat. Holmstrom dan Tirole (1997) mengatakan bahwa modal yang besar merupakan insentif untuk bank dalam memantau kredit yang dapat mengurangi kemungkinan risiko *default*, mengurangi terjadinya *moral hazard* sehingga dapat meningkatkan kinerja bank. Namun, beberapa teori menunjukkan bahwa pada keadaan tertentu peningkatan modal bank dapat menjadi kontraproduktif karena meningkatkan *bank risk taking behavior* (Freixas dan Roschet, 2008).

Terdapat penelitian lain tentang pengaruh rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas bank seperti Tan (2016) menunjukkan bahwa rasio modal yang tinggi dapat mewakili kelayakan kredit bank. Dengan modal yang tinggi bank dapat menyalurkan kredit yang lebih banyak. Hal ini dapat mengarahkan pada peningkatan kinerja bank yang berdampak pada peningkatan profitabilitasnya. Dengan modal yang tinggi bank dapat mengurangi *default risk*. Namun, Berger A. (1995) mengklaim bahwa modal yang lebih tinggi dapat menginduksi untuk menurunkan posisi risiko dari bank yang pada gilirannya mengarah pada kinerja yang lebih rendah. Dengan modal yang lebih tinggi suatu bank dapat mengurangi *risk taking behavior* seperti menyalurkan lebih sedikit modalnya ke sektor yang memiliki risiko besar dengan tingkat pengembalian yang lebih kecil juga. Peningkatan modal pada sektor perbankan dapat mengurangi profitabilitasnya dengan mengurangi *risk taking behavior*. Hal ini sejalan dengan Modigliani dan M.H (1963) dan Dietrich dan Wanzenried (2011). Akter, Tofael, dan Uddin (2018) juga meneliti tentang dampak modal dan *risk taking behavior* perbankan terhadap kinerjanya. Ia menemukan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara modal dan pengambilan risiko perbankan. Penelitian ini juga menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara modal dan kinerja bank. Temuan lain menunjukkan bahwa pengambilan risiko bank memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja perbankan. Berdasarkan penjelasan di atas kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Bank**



Gambar 3 menunjukkan bahwa CAR dapat memengaruhi ROA. Besar-kecilnya pengaruh antara CAR terhadap ROA dapat dipengaruhi oleh *risk taking behavior* yang diproksikan oleh LDR.